



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

22 – 24 Maret 2023



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

24 / 03 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Kamis, 23 Maret 2023</p> <p>https://www.itb.ac.id/berita/rektor-itb-siap-berkolaborasi-wujudkan-infrastruktur-sektor-air-yang-berkelanjutan/59314</p> <p>Rektor: ITB Siap Berkolaborasi Wujudkan Infrastruktur Sektor Air yang Berkelanjutan</p> <p>-</p> <p>Bulan Maret 2023 merupakan kali kedua DJPI menyelenggarakan rangkaian seminar series dalam bentuk <i>workshop</i>. Seminar Pertama telah dilaksanakan di bulan Februari 2023 dengan topik Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBUs) atau Public Private Partnership (PPP). Di seri kedua ini, tema yang diangkat yaitu “<i>Blended Finance for Water Sector</i>”. Acara berlangsung secara hybrid di platform Zoom dan Aula Barat ITB, pada Senin (20/3/2023). ITB siap bekerja sama membantu pemerintah mengatasi permasalahan yang ada. Prof. Reini menyampaikan untuk mengatasi ini ITB memiliki Center for Infrastructure and Build Environment (CIBE) yang berada di bawah Fakultas Sipil dan Teknik Lingkungan. Kegiatan CIBE difokuskan pada beberapa tujuh permasalahan utama yakni gempa, banjir, degradasi lingkungan, infrastruktur maritim yang berkelanjutan, rehabilitasi infrastruktur, skema inovatif untuk konstruksi berkelanjutan, dan Skema inovatif dalam kemitraan dan pembiayaan infrastruktur. CIBE ITB berkomitmen akan terus mendukung penelitian dan kolaborasi interdisipliner untuk mempromosikan kecerdasan infrastruktur dan lingkungan binaan yang berkelanjutan berdasarkan kemajuan teknik dan teknologi untuk kemajuan umat manusia. Sehingga, pembangunan yang berkelanjutan dalam bidang pengelolaan air dapat terwujud di masa yang akan datang.</p>	+
2	TANGGAL MEDIA JUDUL	<p>Kamis, 23 Maret 2023</p> <p>https://www.itb.ac.id/berita/infrastruktur-sektor-air-butuh-alternatif-investasi-itb-siap-bantu-dari-sisi-inovasi/59315</p> <p>Infrastruktur Sektor Air Butuh Alternatif Investasi, ITB Siap Bantu dari Sisi Inovasi</p>	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

24 / 03 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

	NARASUMBER	Direktur Jenderal PUPR Herry Trisaputra Zuna	
	RESUME	Pada kesempatan jumpa pers, Direktur Jenderal PUPR Herry Trisaputra Zuna mengatakan bahwa pembiayaan air tidak bisa hanya bergantung pada pemerintah karena pemerintah hanya mampu menampung 30-37%. Herry menambahkan bahwa saat ini pendanaan akses perpipaan untuk air minum masih 20,6%. Sedangkan, untuk meningkatkan potensi 20 menjadi 30 persen dibutuhkan dana 123,4 triliun rupiah. Tujuan penyelenggaraan <i>workshop</i> adalah mendiskusikan <i>Key Issues</i> dan tantangan dalam mencapai <i>Blended Finance</i> untuk sektor air berdasarkan pada pengalaman di tingkat nasional maupun internasional. Keluaran yang diharapkan yakni terbentuknya kerangka untuk mengimplementasikan <i>blended finance</i> di sektor air dan memperoleh <i>Key Issue</i> topik untuk <i>Water Innovative Finance</i> yang dihasilkan dari pendekatan partisipatif.	
3	TANGGAL	Kamis, 23 Maret 2023	
	MEDIA	https://keuangan.kontan.co.id/news/bri-belum-naikkan-bunga-kpr-hingga-kuartal-i-2023	
	JUDUL	BRI Belum Naikkan Bunga KPR Hingga Kuartal I-2023	
	NARASUMBER	Corporate Secretary BRI, Aestika Oryza Gunarto	
	RESUME	Perbankan di Tanah Air mentransmisi kenaikan bunga acuan sejak tahun lalu ke bunga kredit yang disalurkan di tahun ini, termasuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Namun, PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk (BRI) menyatakan bahwa perseroan belum menaikkan suku bunga KPR sampai dengan kuartal I 2023 dibandingkan dengan tahun lalu. Untuk mencapai target tersebut, Corporate Secretary BRI, Aestika Oryza Gunarto bilang, pihaknya telah menyiapkan berbagai strategi pemasaran. Di antaranya, melakukan pemasaran secara online menggunakan platform digital Homespot.id dan mengadakan KPR BRI property expo serta BRI. Selain itu, akan fokus pemasaran kepada Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI, POLRI dan Pembiayaan Kepemilikan Rumah Sejahtera (KPRS) Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).	+



23 / 03 / 2023

| Sumber: itb.ac.id

Rektor: ITB Siap Berkolaborasi Wujudkan Infrastruktur Sektor Air yang Berkelanjutan

Editor: Adi Permana

BANDUNG, itb.ac.id—Institut Teknologi Bandung (ITB) berkesempatan menjadi tempat diselenggarakannya *Side Event Tema Water Innovative Finance* yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (DJPI), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Acara diselenggarakan dalam rangka menuju World Water Forum ke-10 di tahun 2024.

Bulan Maret 2023 merupakan kali kedua DJPI menyelenggarakan rangkaian seminar series dalam bentuk *workshop*. Seminar Pertama telah dilaksanakan di bulan Februari 2023 dengan topik Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) atau Public Private Partnership (PPP). Di seri kedua ini, tema yang diangkat yaitu “*Blended Finance for Water Sector*”. Acara berlangsung secara hybrid di platform Zoom dan Aula Barat ITB, pada Senin (20/3/2023).

ITB merasa bangga menjadi bagian dari penyuksesan program pemerintah. Hal ini didukung oleh Rektor ITB Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D., dalam sambutannya sebagai pembuka acara *workshop*. Prof. Reini berharap seminar ini menjadi salah satu acara di mana pemangku kepentingan dari berbagai latar belakang, termasuk instansi pemerintah, multinasional institusi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat. Sehingga dapat tercipta kolaborasi untuk

mengeksplorasi kemungkinan inovasi pembiayaan pembangunan infrastruktur sumber daya air.

Pengelolaan air tidak terlepas dari pembangunan infrastruktur. Infrastruktur diperlukan untuk memastikan bahwa air yang tersedia dapat digunakan secara optimal dan pencegahan potensi bencana. Menurut laporan risiko global tahun 2023 menunjukkan tiga risiko teratas yang berkemungkinan paling parah dalam sepuluh tahun ke depan adalah mitigasi perubahan iklim, adaptasi, bencana alam, dan peristiwa cuaca ekstrem. Semua risiko di atas sangat terkait dengan air.

Di Indonesia, distribusi air tergolong belum merata karena kurangnya infrastruktur atau infrastruktur yang mulai rusak. Hal ini disebabkan kebutuhan pendanaan dalam pembangunan berbanding terbalik dengan ketersediaan dana pemerintah. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni mencari alternatif untuk pembiayaan infrastruktur.

"Kompleksitas permasalahan dalam pembangunan infrastruktur juga semakin membutuhkan pendekatan multisektoral. Dalam hal ini, sangat penting untuk mencari sumber pembiayaan selain anggaran pemerintah," ungkap Prof. Reini.

ITB siap bekerja sama membantu pemerintah mengatasi permasalahan yang



23 / 03 / 2023

| Sumber: itb.ac.id

ada. Prof. Reini menyampaikan untuk mengatasi ini ITB memiliki Center for Infrastructure and Build Environment (CIBE) yang berada di bawah Fakultas Sipil dan Teknik Lingkungan. Kegiatan CIBE difokuskan pada beberapa tujuh permasalahan utama yakni gempa, banjir, degradasi lingkungan, infrastruktur maritim yang berkelanjutan, rehabilitasi infrastruktur, skema inovatif untuk konstruksi berkelanjutan, dan Skema inovatif dalam kemitraan dan pembiayaan infrastruktur.

CIBE ITB berkomitmen akan terus mendukung penelitian dan kolaborasi

interdisipliner untuk mempromosikan kecerdasan infrastruktur dan lingkungan binaan yang berkelanjutan berdasarkan kemajuan teknik dan teknologi untuk kemajuan umat manusia. Sehingga, pembangunan yang berkelanjutan dalam bidang pengelolaan air dapat terwujud di masa yang akan datang.

“Akan ada berikutnya langkah untuk membangun kerjasama lebih lanjut,” ucap Prof. Reini.

<https://www.itb.ac.id/berita/rektor-itb-siap-berkolaborasi-wujudkan-infrastruktur-sektor-air-yang-berkelanjutan/59314>



23 / 03 / 2023

| Sumber: itb.ac.id

Infrastruktur Sektor Air Butuh Alternatif Investasi, ITB Siap Bantu dari Sisi Inovasi

Editor: Adi Permana

BANDUNG, itb.ac.id— Air merupakan kebutuhan pokok bagi semua makhluk hidup, termasuk manusia. Seiring bertambahnya penduduk, kebutuhan air juga semakin meningkat. Pengelolaan air yang baik tentu tidak lepas dari pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan layak. Pembangunan yang baik tidak akan jalan tanpa adanya pendanaan yang optimal.

Permasalahan infrastruktur di sektor air telah menjadi perhatian Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (DJPI), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Sehingga, Kementerian PUPR kembali mengadakan *Side Event Tema Water Innovative Finance* berupa *workshop* seri kedua yang mengusung topik “*Blended Finance for Water Sector*”. Acara diselenggarakan dalam rangka mendukung *The 10th World Water Forum 2024. Workshop* berlangsung di Aula Barat Institut Teknologi Bandung (ITB), pada Senin (20/3/2023).

Topik “*Blended Finance for Water Sector*” untuk *Workshop* Kedua dipilih karena tantangan utama terkait dengan Infrastruktur Sektor Air adalah kebutuhan pendanaan yang berbanding terbalik dengan ketersediaan dana pemerintah. Sedangkan proyek infrastruktur sektor air membutuhkan investasi yang sangat besar tanpa *revenue* yang dihasilkan.

Pada kesempatan jumpa pers, Direktur Jenderal PUPR Herry Trisaputra Zuna mengatakan bahwa pembiayaan air tidak bisa hanya bergantung pada pemerintah karena pemerintah hanya mampu menampung 30-37%.

Herry menambahkan bahwa saat ini pendanaan akses perpipaan untuk air minum masih 20,6%. Sedangkan, untuk meningkatkan potensi 20 menjadi 30 persen dibutuhkan dana 123,4 triliun rupiah.

Tujuan penyelenggaraan *workshop* adalah mendiskusikan *Key Issues* dan tantangan dalam mencapai *Blended Finance* untuk sektor air berdasarkan pada pengalaman di tingkat nasional maupun internasional. Keluaran yang diharapkan yakni terbentuknya kerangka untuk mengimplementasikan *blended finance* di sektor air dan memperoleh *Key Issue* topik untuk *Water Innovative Finance* yang dihasilkan dari pendekatan partisipatif.

“Jika ingin mengejar SDG’s tahun 2030 harus mengejar swasta. Acara ini harapannya bisa memformulasikan skema pendanaan yang baik karena swasta butuh *business plan* yang pasti,” ucap Dirjen PUPR.

Sekretaris Daerah Jawa Barat Setiawan Wangsaatmaja mengungkapkan bahwa Provinsi Jawa Barat sudah melakukan beberapa hal terkait *blended finance*. Kerja sama pemerintah dengan Badan Usaha



23 / 03 / 2023

| Sumber: itb.ac.id

(KPBU) atau *Public Private Partnership* (PPP) yang telah dilaksanakan di Jatigede untuk pemenuhan Cirebon Raya dan Sinumbra untuk Bandung Selatan. Selain itu, bekerja sama dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan saat ini masih menunggu persetujuan dari PT Sarana Multi Infrastruktur terkait tarif. Serta melakukan *Business to Business* yakni PDAM ke pihak swasta.

ITB siap berkolaborasi dalam rangka menyukseskan program pemerintah. Hal ini didukung pernyataan Rektor ITB Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D., kepada wartawan bahwa ITB siap menjadi sumber

inovasi. Tugas Perguruan Tinggi termasuk ITB membantu berpikir dan memberikan validasi terhadap pemikiran serta menerapkannya secara objektif sehingga membantu masyarakat mengerti.

“*Public infrastructure* masalah teknis hanya 10%, sedangkan 90% masalah non-teknis. Non teknis termasuk uang. Uang juga tidak cukup tetapi harus mendapat dukungan masyarakat dan lingkungan,” ungkap Rektor ITB.

<https://www.itb.ac.id/berita/infrastruktur-sektor-air-butuh-alternatif-investasi-itb-siap-bantu-dari-sisi-inovasi/59315>



23 / 03 / 2023

Sumber: kontan.co.id

BRI Belum Naikkan Bunga KPR Hingga Kuartal I-2023

Reporter: Arif Ferdianto
Editor: Herlina Kartika Dewi

KONTAN.CO.ID

- **JAKARTA.** Perbankan di Tanah Air mentransmisi kenaikan bunga acuan sejak tahun lalu ke bunga kredit yang disalurkan di tahun ini, termasuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Namun, PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk (BRI) menyatakan bahwa perseroan belum menaikkan suku bunga KPR sampai dengan kuartal I 2023 dibandingkan dengan tahun lalu.

“Suku bunga yang ditawarkan masih sama yaitu mulai dari 2,77% *fixed* 1 tahun pertama,” ujar Corporate Secretary BRI, Aestika Oryza Gunarto kepada Kontan.co.id, Rabu (22/3).

Aestika menjelaskan bahwa untuk saat ini suku bunga *floating* BRI berkisar di antara 13%-14%. Sementara untuk penyaluran KPR BRI, sudah tumbuh sebesar 3,43% *year to date* dan 14,37% secara tahunan.

“Tahun 2023 ini BRI menargetkan pertumbuhan KPR double digit dibandingkan dengan tahun lalu,” jelasnya.

Untuk mencapai target tersebut, Aestika bilang, pihaknya telah menyiapkan berbagai strategi pemasaran. Di antaranya, melakukan pemasaran secara online menggunakan platform digital Homespot.id dan mengadakan KPR BRI property expo serta BRI.

“Selain itu, akan fokus pemasaran kepada Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI, POLRI dan Pembiayaan Kepemilikan Rumah Sejahtera (KPRS) Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP),” pungkasnya.

Sebagai informasi, per Maret 2023, Bank Indonesia (BI) kembali menahan suku bunga acuan BI-7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) di level 5,75%.

Sementara itu, berdasarkan data BI, penyaluran kredit properti untuk KPR tumbuh sebesar 7,4% pada Januari 2023 menjadi Rp 639 triliun.

<https://keuangan.kontan.co.id/news/bri-belum-naikkan-bunga-kpr-hingga-kuartal-i-2023>